
**PENGARUH KESESUAIAN BIDANG PENDIDIKAN,
KOMPETENSI DAN KEDISPLINAN GURU TERHADAP
KINERJA (STUDI) DI SMAN 1 BULULAWANG KABUPATEN
MALANG.**

Endah Ernayani
SMAN 1 Bululawang

Abstract

Performance in the context of the teaching profession is an activity which includes lesson plans, implementation of learning, and assessment of learning outcomes. While discipline is the operative functions of human resource management is important because the higher the better disciplined performance to be achieved. Each teacher is required to have a certain academic quality. Teachers who have an academic qualification means that a diploma level academic education should be owned by teachers must be in accordance with the type, level, and formal education unit in the assignment of teachers. This study aims to (1) quantify the effect of conformity education on teacher performance (2) measuring the effect of competence on teacher performance (3) to measure the effect of discipline on teacher performance (4) to measure the effect of the suitability of education, competence and kedisiplin simultaneously on teacher performance SMAN 1 Bululawang Malang. This study uses a quantitative approach correlational type of survey. The research subject teachers SMAN 1 Bululawang as many as 30 teachers. Methods of data collection for the independent variable using a questionnaire while the dependent variable using the performance appraisal document. Validity and reliability using Cronbach Alpha formula whereas hypothesis testing using t test and F test data analysis using multiple regression, while for determining the partial value of each independent variable using simple linear regression aided SPSS. The results of the analysis of each variable indicate that: (1) no significant effect suitability field of study on teacher performance SMA Negeri 1 Bululawang, (2) no significant effect on the competence of the performance of teachers in SMA Negeri 1 Bululawang, (3) no significant effect of discipline teachers on teacher performance in SMA Negeri 1 Bululawang. This shows that together suitability field of study, competence and discipline has a significant influence on teacher performance SMA Negeri 1 Bululawang.

Keywords: fields of education, competence, discipline the teacher, the teacher's performance.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran yang sangat besar. Guru memiliki peran yang penting dalam kegiatan belajar mengajar karena guru merupakan tenaga kependidikan yang langsung berhubungan dengan peserta didik.

Guru adalah orang yang paling penting statusnya di dalam kegiatan belajar-mengajar karena guru memegang

tugas yang amat penting, yaitu mengatur dan mengemudikan bahtera kehidupan kelas. Bagaimana suasana kelasberlangsung merupakan hasil dari kerja guru. Suasana kelas dapat“hidup”, siswa belajar tekun tetapi tidak merasa terkekang, atau sebaliknya, suasana kelas“suram”, siswa kurang bersemangat dandi liputi rasa takut, itu semua sebagai akibat dari hasil pemikiran dan upaya guru (Suharsimi, 2009:293). Dengan demikian

guru memiliki peran penting dalam mengelola kondisi kelas guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik tidak saja ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru. Baik dan jeleknya prestasi siswa tergantung dari kinerja guru (Yamin,2010:23).

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan “hidup” apabila dilaksanakan oleh guru. Mulyasa (2009:139) menyatakan bahwa pada umumnya orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan memiliki wawasan yang lebih luas, terutama penghayatan akan arti penting produktivitas. Pendidikan yang dimaksud disini adalah pendidikan formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (UU nomor 20 tahun 2005)

Dalam pengamatan fakta empiris menunjukkan adanya kesenjangan informasi (asymmetric information) dimana terjadi situasi dan kondisi yang belum menunjukkan kondisi ideal. Diantaranya masih banyak ditemukan guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang pendidikan yang dikuasai. Misal seorang sarjana teknik mengajar mata pelajaran matematika, bukankah idealnya diajar seorang sarjana pendidikan matematika. Contoh yang lain, sebuah sekolah mendapat droping guru 2 orang, sementara kebutuhan sekolah itu hanya satu orang guru, akibatnya guru yang kedua mengajar mata pelajaran yang kurang dikuasai.

Skill atau kompetensi yang dimiliki seorang guru masih belum menggembirakan. Misal masih banyak guru yang tidak dapat mengoperasikan komputer atau laptop atau mengoperasikan LCD proyektor untuk pembelajaran. Sementara dalam kedisiplinan, ditemukan guru yang sering datang terlambat, tidak menuntaskan program pembelajaran atau bahkan memulangkan siswa sebelum jam pulang. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas

tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru. Sayangnya, tidak jarang terjadi guru berusaha menampakkan kinerja terbaiknya baik pada aspek perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran hanya pada saat dikunjungi atau dimonitor. Selanjutnya ia akan kembali bekerja seperti sedia kala, kadang tanpa persiapan yang matang serta tanpa semangat dan tidak disertai antusiasme yang tinggi. Guru terkadang tidak masuk kelas tepat waktu. Selain itu, guru juga terkesan acuh tak acuh terhadap siswa yang sering melakukan keributan di kelas. Berdasarkan observasi tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru belum optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian jenis survey korelasional untuk menggambarkan kondisi tertentu dengan memperhatikan fenomena atau gejala yang dapat diamati. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri 1 Bululawang Kabupaten Malang tahun 2015 sejumlah 30 orang

Angket atau kuesioner merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang lain ia ketahui.. Angket yang

digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Responden sendiri yang secara langsung menjawab isi angket yang tersedia. Metode dokumentasi tersebut digunakan dalam mengumpulkan data yang terkait dengan dokumen pribadi guru, misal ijazah, sertifikat atau pembagian tugas mengajar dan nilai SKP

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah, kesesuaian bidang pendidikan (X1) kedisiplinan (X2), dan kompetensi (X3). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja guru (Y). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan itu mempunyai batasan yang sangat jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh bidang pendidikan terhadap kinerja guru

Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi koefisien F_{hitung} sebesar $57.382 >$ dari $F_{table 2,947}$ pada taraf signifikansi sebesar 0,00. Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel kesesuaian bidang studi pendidikan (X_1) dengan Y adalah $\check{Y} = 72.788 + 722 X$. Hasil statistic tersebut menunjukkan bahwa kesesuaian bidang studi pendidikan dapat

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru dengan sumbangan sebesar 66%. Artinya makin banyak kesesuaian bidang studi pendidikan guru, maka akan semakin meningkat pula kinerjanya. Seiring dengan hal tersebut Ilyas (2007), mengatakan “ bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, kepuasan kerja, pendapatan dan gaji, keluarga, organisasi sekolah, supervise dan pengembangan karier. “Kesesuaian bidang studi dalam konteks ini termasuk pengembangan karier yang berpengaruh terhadap kinerja.”

Pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru

Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi koefisien F_{hitung} sebesar $74.016 >$ dari F_{table} 2,947 pada taraf signifikansi sebesar 0,00. Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variable kompetensi (X_2) dengan kinerja guru (Y) pada SMAN 1 Bululawang Malang tahun 2015/ 2016 adalah $\hat{Y} = 74.016 + .341 X$. Hasil statistic tersebut menunjukkan bahwa kompetensi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja dengan sumbangan 79,7%. Artinya makin meningkat kompetensi guru dalam mengajar, maka akan semakin meningkat pula kinerjanya.

Pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru

Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi koefisien F_{hitung} sebesar $75.037 >$ dari F_{table} 2,947 pada taraf signifikansi sebesar 0,00. Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variable kedisiplinan guru (X_3) dengan kinerja guru SMAN 1 Bululawang Malang tahun pelajaran 2015/2016., adalah $\hat{Y} = 75.037 + 319 X$. Hasil statistic tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan guru dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja dengan sumbangan sebesar 58,6%. Artinya makin tinggi kedisiplinan guru, maka akan semakin meningkat pula kinerjanya.

Pengaruh pendidikan, kompetensi dan kedisiplinan guru terhadap kinerja guru

Dari hasil perhitungan SPSS Ver 18 menunjukkan bahwa kinerja guru pada SMAN 1 Bululawang Malang, dapat dipengaruhi oleh kesesuaian bidang pendidikan (mengajar) guru, kompetensi dan kedisiplinan guru secara bersama-sama, hal ini dapat dinyatakan dengan hasil signifikansi $F_{hitung} 72.933 > F_{tabel}$ 2,947. Persamaan regresi ditunjukkan oleh persamaan $\hat{Y} = 72.933 + 519 X_1 + -015 X_2 + 128 X_3$. Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

positif dan signifikan sebesar 66,1 % kesesuaian bidang pendidikan, kompetensi, dan kedisiplinan guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMAN 1 Bululawang Malang tahun pelajaran 2015/2016. Sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Ada pengaruh yang signifikan kesesuaian bidang studi terhadap kinerja guru SMA Negeri Bululawang. Hal ini diperkuat dengan hasil perhitungan, diperoleh nilai F hitung sebesar 57.382 sedangkan F tabel sebesar 2,947 dengan besar signifikan pada α 0,05. Dengan demikian F hitung $57.382 > F$ tabel 2,947, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan *Adjusted R Square* 66 %. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian bidang studi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri Bululawang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Bululawang. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai F hitung sebesar 44.030 sedangkan F tabel dengan

signifikan pada α 0,05 sebesar 2,947 Dengan demikian F hitung $44.030 > F$ tabel 2,947. *Adjusted R Square* 59,7 % sehingga jelas H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri Bululawang Tahun pelajaran 2015/2016.

Ada pengaruh yang signifikan dari kedisiplinan guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Bululawang. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 42.026 sedangkan F tabel dengan signifikansi pada α 0,05 sebesar 2.947. Dengan demikian F hitung $42.026 > F$ tabel 2,947 *Adjusted R Square* 58,6 % sehingga jelas H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Bululawang Tahun pelajaran 2015/2016.

Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh kesesuaian bidang studi, kompetensi dan kedisiplinan terhadap kinerja guru di SMA Negeri Bululawang. Hal ini diperkuat dengan hasil olah data setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer maka diperoleh nilai F hitung $19.853 > F$ tabel 2,947 *Adjusted R Square* 0.661, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa secara bersama-sama kesesuaian bidang studi, kompetensi, dan kedisiplinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Bululawang. Hal ini menunjukkan 66,1 % kinerja guru dipengaruhi oleh kesesuaian bidang pendidikan, kompetensi dan kedisiplinan, sedangkan sisanya 33,9 % ditentukan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Heru, 2006. Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen organisasi, Dan Lingkungan kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Karanganyar. Tesis, Magister Manajemen, STIE – AUB Surakarta.
- Arikunto Suharsimi, 2003. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Arikunto, S. 2010, Prosedur Penelitian, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Baharuddin, 2007. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Guru Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Sragen. Tesis, Magister Manajemen, STIE – AUB Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2004. Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar, 2008, Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi, Jakarta
- Handoko, Hani, 2000. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, BPFE.
- Hassibuan, S.P. 2007. Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen, Liberty, Yogyakarta.
- Ibrahim, S dan Syaodih, Nana S. 2003. Perencanaan pengajaran. Jakarta
- Ilyas, Yaslis. 2007. Kinerja Teori. Penilaian dan Penelitian. Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kunandar, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, Cet. Ke-1.
- Mulyasa, H.E. 2009 "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: kemandirian guru dan kepala sekolah", Bandung
- Nitiseminto, Alex S , 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Penerbit Sasmita Bros.

- Peraturan Pemerintah No 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses
- Riduwan. 2005. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Sagala,S, 2009. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta
- Sarwono, Jonathan. 2007, Analisis Jalur Untuk Bisnis dengan SPSS, Andi Offset Jogjakarta.
- Siagian, Sondang P, 2001. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit Alfabeta, Cetakan Keenam Bandung.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif R&D. Bandung: Alfabeta
- Supranto, 2004. Statistik Pasar Modal Keuangan dan Perbankan. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diknas. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2005. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diknas. Jakarta
- Yamin, Martinis dan Maisah, 2010. Menenjemmen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada.